

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Nabilla Sepiarani

xv + 32 halaman, 5 tabel, 2 gambar, dan 12 lampiran

GAMBARAN KADAR D-DIMER PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK) DI RSUD Dr.H.ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022-2023

ABSTRAK

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, yang disebabkan oleh penyempitan atau sumbatan pada arteri koroner akibat proses aterosklerosis dan trombosis. Salah satu indikator laboratorium yang dapat mencerminkan adanya proses koagulasi dan fibrinolisis dalam tubuh adalah kadar D-dimer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar D-dimer pada pasien PJK di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022–2023. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain cross sectional, dan menggunakan data sekunder dari rekam medis sebanyak 762 pasien, diperoleh 29 pasien yang diperiksa kadar D-dimernya. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien laki-laki sebanyak 23 orang (79,3%) dan berada pada kelompok manula (>65 tahun) sebanyak 10 orang (34,5%). Kadar D-dimer rata-rata sebesar 1.236 ng/mL dengan nilai maksimum 6.328 ng/mL dan nilai minimum 349 ng/mL. Sebanyak 28 orang (96,6%) memiliki kadar D-dimer tinggi, menunjukkan adanya hiperkoagulabilitas yang berisiko terhadap kejadian trombotik lebih lanjut. Hasil ini menunjukkan pentingnya pemantauan kadar D-dimer sebagai penanda aktivitas koagulasi dan potensi risiko kardiovaskular yang serius pada pasien penyakit jantung koroner (PJK).

Kata Kunci : D-dimer, Penyakit Jantung Koroner, Koagulasi, Fibrinolisis.

Daftar Bacaan : 19 (2010-2024)